

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya SMK Negeri 2 Rantau Utara dalam implementasi manajemen pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin dengan alternatif strategi yang diterapkannya, dalam hal ini telah menunjukkan hal yang baik. Namun juga sebaliknya masih terdapat kegiatan manajemen yang masih menunjukkan kelemahan-kelemahannya.

Secara terperinci, kesimpulan tentang pola implementasi manajemen pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara untuk masing-masing bidang garapan (perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan administrasi) akan diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Pola Prosedur Manajemen Pembelajaran Produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara

Pola prosedur manajemen pembelajaran produktif di SMK Negeri 2 Rantau Utara merupakan suatu bentuk kegiatan dalam menyiapkan tenaga kerja yang profesional, mulai dari merencanakan silabus pembelajaran mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK), mengorganisasikan pembelajaran teori dan praktik, implementasi pembelajaran teori di kelas dan praktik di bengkel dan administrasi penilaian pembelajaran. Secara terperinci, pola prosedur manajemen pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pola perencanaan pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan seperti membuat silabus per mata diklat, membuat program pembelajaran per semester dan tahunan per mata diklat serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun komitmen terhadap berbagai aturan dan ketentuan dalam hal-hal yang bersifat mendasar secara formal belum seluruhnya dilaksanakan seperti alokasi waktu pembelajaran yang kurang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Prosedur, sasaran atau konten yang berhubungan dengan substansi pembelajaran terbatas pada bagian-bagian tertentu saja. Demikian juga keterkaitan perencanaan dengan kegiatan-kegiatan lain dalam manajemen pembelajaran, dimana perencanaan pembelajaran secara eksplisit sebagian sudah dikaitkan dengan evaluasi pembelajaran yang terangkum dalam dokumen-dokumen administrasi. Namun terdapat temuan pada penelitian ini pada fokus perencanaan pembelajaran produktif yang dilakukan di SMK Negeri 2 Rantau Utara, bahwa berdasarkan hasil observasi dan pengkajian dokumen yang dilakukan dengan pihak SMK Negeri 2 Rantau Utara terdapat berbagai aturan dan ketentuan dalam hal-hal yang bersifat mendasar secara formal belum seluruhnya dilaksanakan seperti alokasi waktu pembelajaran yang kurang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Pola pengorganisasian pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia yang merupakan hal yang *urgent*, karena disinilah konsep manajemen akan terlihat aplikatif dengan menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kapasitas, skill dan kompetensi yang dimilikinya atau dapat diungkapkan dengan istilah *the right man on the right place*, kemudian selain hal tersebut, analisis kurikulum juga menentukan sebagai langkah penempatan sumber daya manusia tersebut, dengan analisis yang akurat dari segi alokasi waktu, prosentase ketercapaian materi dan akselerasi pembelajaran.

## 2. Pola implementasi pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara

Pola implementasi pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara di orientasikan pada pembelajaran efektif dan tuntas dengan ditetapkannya program yang sekiranya sinkron antara kebutuhan kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, karena tujuan akhir pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara adalah penyiapan *output/ lulusan* yang siap kerja di dunia usaha dan dunia industri, terkait dengan hal tersebut yakni tentang ruang lingkup pekerjaan bagi lulusan Bidang Keahlian Teknik Mesin adalah jenis pekerjaan dan atau profesi yang relevan dengan kompetensi yang tertuang di dalam dokumen kurikulum.

Dengan mengetahui ruang lingkup pekerjaan tersebut maka akan memudahkan untuk memetakan arah pembelajaran produktif bidang keahlian teknik mesin yang pada akhirnya akan merumuskan beberapa strategi pembelajaran berbasis ketersediaan sarana prasarana, pengalaman dan kemampuan guru dan berbagai peluang yang ada.

Sebagai penunjang pembelajaran maka sekolah telah menyediakan sarana pembelajaran yang sinkron dengan kebutuhan training kerja pada dunia usaha/dunia industri yang terkait yang telah di dokumentasikan dalam sebuah sistem yang lengkap dengan beberapa urutan langkah pencapaian yang berkesinambungan mulai dari tujuan program keahlian, standar kompetensi keahlian, profil lulusan terdiri dari kompetensi umum dan kompetensi kejuruan, ruang lingkup pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri, substansi pembelajaran terdiri dari substansi instruksional dan non instruksional, diagram pencapaian kompetensi, struktur kurikulum dan deskripsi pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari telah di aplikasikannya kurikulum berbasis kompetensi mengacu pada standar dunia usaha/dunia industri melalui program pendidikan sistem ganda (PSG) yang merupakan acuan teori dari pelaksanaan pembelajaran di SMK, yaitu pembelajaran dilakukan di SMK dan di Du/Di (Dunia Usaha/Dunia Industri) sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan bidang keahlian teknik mesin.

### 3. Pola administrasi pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara

Pola administrasi pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara telah mengaplikasikan administrasi

pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin sesuai dengan petunjuk teknis implementasi kurikulum berbasis kompetensi, hal ini dapat terlihat dari hasil pantauan peneliti di lapangan yang mendapati administrasi penyusunan dan perencanaan program pembelajaran berupa silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai pada pelaporan hasil belajar berupa buku laporan (rapor), transkrip nilai, Ijazah dan SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian) telah dilakukan dengan baik dan objektif. Disamping itu tentang klasifikasi bagi siswa yang tidak lulus pada beberapa sub kompetensi telah diatur dengan sistem remedial yang terintegrasi dengan pembelajaran pada sub kompetensi berikutnya.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan hasil penelitian, ternyata pola perencanaan pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara secara konseptual telah sinkron dengan idealisme kurikulum, namun terdapat temuan yang lain bahwa berdasarkan hasil observasi lapangan dan pengkajian dokumen yang dilakukan dengan pihak SMK Negeri 2 Rantau Utara terdapat berbagai aturan dan ketentuan dalam hal-hal yang bersifat mendasar secara formal belum seluruhnya dilaksanakan seperti alokasi waktu pembelajaran yang kurang efektif

dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan menyebabkan pembelajaran tidak maksimal.

2. Berdasarkan temuan hasil penelitian, bahwa pola pengorganisasian pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara didasarkan pada sebuah landasan teori tentang manajemen yaitu menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran serta melakukan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
3. Berdasarkan temuan penelitian ternyata pola implementasi pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara mengacu pada target-target riil berupa ruang lingkup pekerjaan dari lulusan bidang keahlian teknik mesin yang nantinya akan memudahkan dalam merumuskan langkah-langkah pencapaian dari penguasaan kompetensi dari ruang lingkup pekerjaan tersebut.
4. Berdasarkan temuan hasil penelitian, ternyata pola administrasi pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara diarahkan kepada kemampuan yang spesifik dalam mengelola kurikulum dengan diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, dan penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan praktikum dan penyusunan pelaporan hasil belajar sebagai acuan tercapai atau tidaknya pembelajaran produktif yang

dilakukan. Implikasinya, dapat terlihat dari tingkat kepuasan dari peserta didik terhadap hasil pembelajaran selama ini yang telah tersusun dengan rapi pada transkrip nilai/rapor/ijazah dsb. Dengan dokumentasi yang rapi tersebut maka akan memudahkan mereka dalam mengaktualisasikan kemampuan dan *skill* mereka pada dunia usaha/dunia industri sebagai tujuan akhir dari pembelajaran produktif.

### C. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan pola implementasi manajemen pembelajaran produktif pada bidang keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Rantau Utara yaitu :

1. Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran perlu adanya koordinasi yang menyeluruh antar komponen di sekolah terkait pengalokasian waktu pembelajaran di kelas dengan pembelajaran di bengkel untuk mewujudkan idealisme alokasi waktu standar kurikulum yang telah tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
2. Perlu di rancang sebuah strategi pembelajaran untuk mensiasati tentang efektivitas alokasi waktu pembelajaran seperti dengan cara pembagian kelompok belajar di kelas dan kelompok belajar di bengkel agar pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis.